

TESIS

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU DALAM DETEKSI DINI *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI SELAN



OLEH :
NAMA : CERAH PUSPINARTI
NIM : 10012622226030

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

TESIS

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU DALAM DETEKSI DINI *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI SELAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :
NAMA : CERAH PUSPINARTI
NIM : 10012622226030

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU DALAM DETEKSI DINI *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI SELAN

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : CERAH PUSPINARTI
NIM : 10012622226030

Palembang, 24 Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200212201

Pembimbing II

Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200212201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 24 Mei 2023

Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis



Ketua :

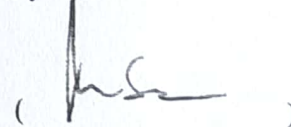
1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si.
NIP. 198305242010122002

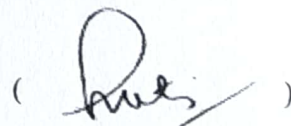
()

Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200122001
3. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004
4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002
5. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M. Kes
NIP. 198603102012122001

()
()

()

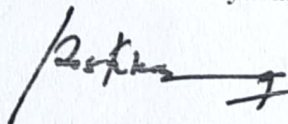
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**


Dr. Rostika Flora, S. Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cerah Puspinati

NIM : 10012622226030

Judul Tesis : Analisis faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 24 Mei 2023



Cerah Puspinati
10012622226030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cerah Puspinati


NIM : 10012622226030

Judul Tesis : Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 November 2023


Cerah Puspinati
10012622226030

*HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Writing in the form of a Thesis
May 4, 2023*

*Cerah Puspindari; supervised by Misnaniarti and Elvi Sunarsih
Analysis of factors related to activeness health cadres in early detection of
stunting in the working area of Sungai Selan Public Health Center
xiii + 87 pages, 3 figures, 26 tables, 5 appendices*

ABSTRACT

Introduction: *first step the most enter sense conducted to erase Stunting is with repair function and liveliness cadre Integrated Healthcare Center (Posyandu). Because as much whatever power health which lowered spaciousness no will capable get rid of role cadre Posyandu which daily face to face direct with Public and stay inside it as well as understand ins and outs sociocultural Public which is at in region not quite enough he replied . Cadre Posyandu also is part from something activity which covers many Thing which influence performance and liveliness . Then held discussion for see factors which relate with liveliness cadre in detection early stunting.*

Aim : *to analyze factors like , education, occupation, knowledge, attitude and support relate with liveliness cadre in detection early stunting specifically cadre posyandu at the region work Public health center Sungai Selan.*

Method : *This research has been conducted using cross-sectional approaching method. This study has involved 95 Cadres from 19 posyandu in Sungai Selan Health Center by evaluating their activeness in early stunting detection as which instruments used is questionnaire.*

Result: *This study indicate that the knowledge and attitude has associated with the activeness of posyandu cadres. The most related factor is attitude at multivariat analyze.*

Conclusion: *the dominan factor that affecting the posyandu cadres activeness is attitude. Intense and copius training are recommended.*

Keywords: *Cadres activeness, Posyandu cadres, Early stunting detection
Literature: 30 (2002-2022)*

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

4 May 2023

Cerah Puspiniarti, dibimbing oleh Misnaniarti dan Elvi Sunarsih
Analisis faktor- faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan

xiii + 87 halaman, 3 gambar, 26 tabel, 5 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Langkah pertama yang dilakukan dalam penanggulangan Stunting adalah dengan memperbaiki fungsi dan keaktifan kader posyandu. Tenaga kesehatan yang diturunkan kelapangan memiliki jangkauan terbatas dalam memantau kesehatan masyarakat, sehingga kader posyandu yang sehari-hari berhadapan langsung dengan masyarakat dan tinggal didalamnya serta memahami seluk beluk sosiokultural masyarakat. Kader posyandu juga merupakan bagian dari suatu kegiatan yang meliputi banyak hal yang mempengaruhi kinerja dan keaktifannya. Kemudian diadakan pembahasan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting.

Tujuan: untuk menganalisis apakah faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, pengetahuan sikap dan dukungan berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting khususnya kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan.

Metode: Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik memakai pendekatan cross sectional. Responden yang terlibat merupakan 95 kader dari 19 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan dinilai keaktifannya dalam deteksi dini stunting dengan instrument kuesioner.

Hasil: Penelitian ini mendapati bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang bermakna terhadap keaktifan kader posyandu. Pada Analisa multivariat didapatkan faktor sikap memiliki hubungan yang paling signifikan.

Kesimpulan : Faktor dominan dalam keaktifan kader posyandu adalah sikap kader posyandu. Pelatihan intensif kader dan berulang merupakan rekomendasi.

Kata kunci: keaktifan kader, Kader Posyandu, deteksi dini Stunting.

Kepustakaan: 30 (2002-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Adapun judul tesis yang saya ajukan adalah **"Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan"**

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan tesis ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak membagi waktu dan saran-sarannya selama pengerjaan tesis ini
2. Dr. Elvi Sunarsih, SKM., M.Kes selaku Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penyusun.
3. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Palembang, 20 November 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Cerah Puspinati
Tempat, Tanggal Lahir : Kelapa, 7 Februari 1974
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Alamat : Perum RSUD jl. By pass Koba, Bangka Tengah
Nomor Kontak : 085267469791
Email : cerahpuspinati@yahoo.co.id
Status Pernikahan : Menikah
Nama Suami : Asep Romli
Nama Anak : Mawlana Muhammad Zikrul Hakim

Latar Belakang Pendidikan :

1981-1987 SDN 112 Kelapa
1987-1989 SMPN I Kelapa
1989-1993 SMAN I Pangkal Pinang
1993-2001 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang
2009-2014 PPDS Bagian Mata RSMH/Universitas Sriwijaya Palembang

Riwayat Pekerjaan :

2001-2003 Dokter pada Klinik JMC
2004-2006 Dokter PTT Puskesmas Benteng, Bangka Tengah
2007-2008 Dokter PNS di RSUD Bangka Tengah
2009-2013 Dokter Magang Departemen Mata RS Moch. Hoesin Palembang
2014-sekarang Dokter Mata RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah

Riwayat Organisasi :

Pengurus IDI cabang Bangka Tengah
Pengurus Perdami cabang Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.2.1 Tujuan Umum	5
1.2.2 Tujuan Khusus	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Posyandu	8
2.1.1 Kegiatan dan Tingkatan Perkembangan Posyandu	8
2.1.2 Kader Posyandu	11
2.1.3 Keaktifan Kader Posyandu	11
2.1.4 Pendidikan	14
2.1.5 Pekerjaan	15
2.1.6 Pengetahuan	15
2.1.7 Sikap	16
2.2 Stunting	18
2.2.1 Gejala dini stunting	18
2.2.2 Akibat Kekurangan Energi dan Protein	19
2.3 Kerangka Teori	26
2.4 Kerangka konsep	27
2.5 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Lokasi Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Besar Sampel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Sampel	30
3.6 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sample	30
3.7 Defenisi operasional	31

3.8 Variabel penelitian	32
3.8.1 Variabel Dependent	32
3.8.2 Variabel Independent	32
3.9 Sumber Data	32
3.9.1 Data Primer	32
3.9.2 Data Sekunder	32
3.10 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
3.10.1 Teknik Pengumpulan Data	32
3.10.2 Alat Pengumpulan Data	32
3.10.3 Pengolahan Data	32
3.11 Uji Validitas dan Realibilitas	33
3.12 Metode Analisis dan Penyajian Data	34
3.12.1 Analisis Univariat	34
3.12.2 Analisis Bivariat	34
3.12.3 Analisis Multivariat	35
3.13. Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum	37
4.1.2 Kependudukan	37
4.1.3 Gambaran Puskesmas Sungai Selan	38
4.1.4 Gambaran Posyandu Wilayah Kerja Sungai Selan.....	39
4.1.5 Gambaran Karakteristik Kader Posyandu	40
4.2 Hasil Penelitian	42
4.3 Pembahasan.....	51
4.4 Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Pernyataan.....	17
Tabel 2.2 Penelitian keaktifan kader posyandu dan deteksi dini stunting sebelumnya.....	22
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2 Definisi operasional.....	31
Tabel 4.1 Gambaran Luas Wilayah Kecamatan Bangka Tengah.....	37
Tabel 4.2 Rekapitulasi Gambaran Umum Wilayah Sungai Selan	39
Tabel 4.3 Gambaran Karakteristik Kader Posyandu Sungai Selan	41
Tabel 4.4 Gambaran Dukungan Keaktifan Kader Posyandu Sungai Selan	42
Tabel 4.5 Gambaran Hasil kuesioner keaktifan Kader	43
Tabel 4.6 Gambaran Keaktifan Kader Di Sungai Selan Tahun 2023	43
Tabel 4.7 Gambaran Pendidikan Kader Di Sungai Selan Tahun 2023	43
Tabel 4.8 Gambaran Pekerjaan Kader Di Sungai Selan Tahun 2023	44
Tabel 4.9 Gambaran hasil kuesioner Pengetahuan Kader.....	44
Tabel 4.10 Analisis Univariat Pengetahuan Kader Di Sungai Selan	45
Tabel 4.11 Gambaran hasil kuesioner Sikap Kader.....	45
Tabel 4.12 Analisis Univariat Sikap kader posyandu.....	46
Tabel 4.13 Gambaran hasil kuesionerdukungan Kader	46
Tabel 4.14 Analisis Univariat Dukungan terhadap kader posyandu	47
Tabel 4.15 Uji Hubungan antara Pendidikan dengan Keaktifan Kader	47
Tabel 4.16 Uji Hubungan antara Pekerjaan dengan Keaktifan Kader	47
Tabel 4.17 Uji Hubungan antara Pengetahuan Kader Dengan Keaktifan Kader ..	48
Tabel 4.18 Uji Hubungan antara Sikap Kader Dengan Keaktifan Kader	48
Tabel 4.19 Uji Hubungan antara Dukungan dengan Keaktifan Kader	49
Tabel 4.20 Kandidat Multivariat	50
Tabel 4.21 Multivariat Hubungan variable determinan dengan keaktifan kader ..	50
Tabel 4.22 Hasil Model Akhir Hubungan variabel determinan dengan keaktifan Kader	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Jadwal Posyandu Sungai Selan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 2.Kuesioner	65
Lampiran 3. Kaji Etik	70
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian.....	71
Lampiran 5. OutPut Analisis Data Penelitian	72
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	78

DAFTAR SINGKATAN

SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
TPPS	: Tim Percepatan Penurunan Stunting
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PB	: Panjang Badan
TB	: Tinggi Badan
BB	: Berat Badan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Menurut WHO (2018), mendefinisikan stunting sebagai kegagalan pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak yang mengalami kekurangan nutrisi kronis, infeksi yang berulang dan stimulasi psikososial inadkuat dalam 1000 hari pertama kehidupan. Batasan lain dengan memakai alat ukur yaitu jika anak memiliki ratio *height-for-age* lebih dari 2 SD dibawah standard median pertumbuhan anak dari WHO maka anak ini terdefiniskan sebagai *stunting* (WHO, 2018).

Stunting memiliki gejala pada anak-anak yang dapat mempengaruhi secara fisik dan kognisi. Hal yang mencakup cukup banyak aspek dalam perkembangan anak tersebut untuk berkembang dimasa mendatang dalam kehidupan selanjutnya. Secara kualitas hidup anak yang terdampak stunting tentu dapat menurunkan standar secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan Stunting menjadi fokus besar bagi beberapa negara. Di Indonesia berbagai upaya dilakukan untuk mencegah dan menekan angka kejadian stunting ini. Upaya deteksi dini diharapkan dapat mengubah angka kejadian stunting menjadi lebih kecil. Deteksi dini dilakukan pada unit-unit kecil pelayanan kesehatan yang bersentuhan langsung dengan ibu dan anak. Sehingga diperlukan pengetahuan yang cukup bagi petugas kesehatan agar deteksi dini ini dapat berjalan secara optimal. Kader Posyandu sebagai tangan pertama yang membantu petugas kesehatan dalam deteksi dini stunting tentu harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup untuk menunjang tugas penting ini (de Onis & Branca, 2016).

Stunting menjadi masalah kesehatan global yang tidak sedikit mengambil perhatian karena anak-anak yang mengalami stunting dapat menjadi beban kesehatan sendiri bagi negara yang bersangkutan. Negara yang memiliki angka kejadian Stunting yang cukup tinggi harus benar-benar merencanakan dan melaksanakan program penanggulangan stunting, karena dapat menyebabkan

hilangnya satu generasi. Populasi stunting di dunia terutama di dapat pada Asia (56%) dan Afrika (38%) pada tahun 2017. Indonesia juga tercatat merupakan kantong stunting di dunia dan menempati urutan ke 5 angka kejadian stunting Data Riset Kesehatan dasar tahun 2021 dalam bentuk Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) angka Stunting mencapai 24,4%. Sedangkan data stunting di setiap propinsi masih mengacu pada angka diatas 25%. Stunting di Kabupaten Bangka Tengah terdapat angka kejadian stunting 3,31% (de Onis & Branca, 2016).

Kondisi Stunting di Kabupaten Bangka Tengah terdapat angka kejadian stunting 3,31%. dan terdapat lokus stunting di 13 desa pada 6 kecamatan di Bangka Tengah. Desa-desa tersebut adalah Batu Belubang, Belilik, Tanjung Gunung, Lubuk Pabrik, Kulur Ilir, Sungai Selan, Sungai Selan Atas, Sarang Mandi, Romadhon, Tanjung Pura, Keretak Atas, Melabun dan Keratai. Prevalensi Stunting berdasarkan data dari E-PPGBM tahun 2021 mencatat tingkat penyebaran tiap Puskesmas yaitu Kecamatan Sungai Selan memiliki angka stunting 13,59%. Disusul Benteng 4,87 %serta Lubuk Besar menyumbang angka kejadian 4,6%. Kemudian Puskesmas Namang 3,48 %, Perlang, 3,60%, Lampur 2,14 %, Simpang Katis 1,09%, Pangkalan Baru 0,15 % dan Koba 0,03 %. Tahun 2020 angka kejadian stunting di kabupaten Bangka Tengah adalah 3,40%. Terdapat penurunan angka kejadian stunting di kabupaten Bangka Tengah(tim dinkes bangka tengah, 2022).

Target prevalensi stunting 14% yang dicanangkan pemerintah pada tahun 2024, sangat membuat penanggulangan stunting di Indonesia harus berfokus pada pencegahan dan penanganan deteksi dini. Jika hal ini gagal direncanakan dan dilaksanakan maka angka tersebut hanya tinggal angka yang menempel di dinding tanpa kenyataan. Dan deteksi dini pada tataran awal adalah dengan mengandalkan kader posyandu yang memantau perkembangan pertumbuhan balita dengan 5 kegiatan utamanya(Kemenkes RI dan POKJANAL Posyandu Pusat, 2012).

Peran kader posyandu ini maka sebagai kader posyandu sangat diperlukan pengetahuan yang baik tentang kesehatan ibu dan anak serta kesinambungan pelayanan posyandu. Pelayanan posyandu yang berkesinambungan ini sangat bergantung dengan tingkat keaktifan kader posyandu dalam pelaksanaan kegiatan posyandu(Husniyawati et al., 2016). Hal ini terutama jika menyangkut tentang

deteksi dini penyakit tertentu atau dalam pengawasan tumbuh kembang balita. Deteksi dini dapat dilakukan kader jika mereka cukup aktif dan memiliki cukup pengetahuan tentang penyakit tertentu. Selain pengetahuan menurut penelitian yang dilakukan oleh Profita (2018) kehadiran, pekerjaan, motivasi serta dukungan penyelenggaraan posyandu turut mengakomodir keaktifan kader posyandu dalam mengelola kegiatan posyandu. (Profita, 2018)

Penelitian yang dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu ini pernah dilakukan di desa Pengadegan kabupaten Banyumas dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan kader dalam pelaksanaan tugas sebagai kader posyandu namun tidak dalam konteks deteksi dini stunting. Penelitian lain yang dilakukan oleh Syamsinar (Hasanbasri et al., n.d.) tentang peran pemberdayaan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam menanggulangi Malnutrisi di desa Air Anyir kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menghasilkan kesimpulan pemberdayaan masyarakat Bangka berlangsung dengan baik dalam penanggulangan Malnutrisi. Pada penelitian ini kami mencoba meneliti keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan yang angka kejadian Stuntingnya paling tinggi di Kabupaten Bangka Tengah. Kader yang aktif tentunya diperlukan dalam lini terdepan untuk deteksi dini stunting ini. Sehingga diperlukan pengetahuan akan faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu tersebut (Profita, 2018) (Hasanbasri et al., n.d.). Penelitian yang dilakukan oleh Mediani, HS et al (2022) juga mengungkapkan bahwa kader berperan dalam pencegahan stunting berhubungan dengan pengetahuan dan motivasi kader posyandu. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sebagian besar kader memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang Stunting yang dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan dan status pernikahan. Motivasi sendiri menempati angka pada rata-rata responden kader, hanya sepertiganya yang memiliki motivasi tinggi yang dipengaruhi tingkat Pendidikan status pernikahan serta usia. Dari penelitian ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dan keaktifan kader posyandu harus ditingkatkan dalam pencegahan dan deteksi dini stunting dengan memberikan bimbingan secara berkelanjutan, pelatihan

pencegahan stunting dan pemberian penghargaan bagi kader (Mediani et al., 2022).

Posyandu merupakan penapisan pertama pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki tujuan untuk memonitor kesejahteraan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan yang dilaksanakan di posyandu terutama adalah pemantauan tumbuh kembang balita serta pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti imunisasi, KB, ASI juga konseling penyakit menular. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan posyandu dengan baik maka beberapa penapisan awal atau deteksi dini terhadap penyakit tertentu dapat ditindaklanjuti sehingga dapat menekan angka kesakitan. (Kemenkes RI dan POKJANAL Posyandu Pusat, 2012)

Posyandu dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kader posyandu yang merupakan warga setempat yang bersedia melaksanakan tugas sebagai kader secara sukarela dan telah dilatih oleh puskesmas setempat. Peran kader posyandu ini sangat lah besar dalam pelaksanaan tugas posyandu karena para kader ini yang melakukan pelayanan pertama dalam kegiatan posyandu (Kemenkes RI dan POKJANAL Posyandu Pusat, 2012). Tugas-tugas seperti perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi turut menjadi bagian dari pelaksanaan tugas mereka mengelola posyandu. Tentu dalam pelaksanaan ini mereka mendapat bantuan dari tenaga kesehatan di puskesmas dan masyarakat atau perangkat desa (Profita, 2018).

Pelayanan posyandu selama ini sudah mencakup hal-hal yang menunjang kesehatan balita, seperti penimbangan berat badan, pemantauan status gizi, imunisasi, KB, serta pemantauan penyakit yang mengancam pada kesakitan/kematian balita. Saat ini pemerintah sedang semaksimal mungkin menekan laju angka kejadian stunting (Profita, 2018). Tentunya hal ini sejalan dengan pengelolaan Posyandu yang melakukan penimbangan BB dan pengukuran TB secara berkala, serta pemantauan gizi. Hal ini kemudian diikuti dengan kunjungan rumah yang dapat mendeteksi hal lain yang berhubungan dengan stunting. Sehingga para kader ini diharapkan menjadi agen yang dapat mendeteksi dini kejadian stunting di wilayah kerja posyandu masing-masing (Kemenkes RI dan POKJANAL Posyandu Pusat, 2012)

Puskesmas Sungai Selan merupakan Salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Bangka Tengah Propinsi Bangka Belitung, memiliki 19 Posyandu dengan 95 orang kader. Posyandu rata-rata berstrata Purnama dan beberapa masih madya dengan keaktifan kader posyandu cukup. Adapun pelayanan posyandu di wilayah ini sudah meliputi pelayanan dengan sistem 5 meja. Data stunting di Puskesmas Sungai Selan adalah 13,59%. Tertinggi di kabupaten Bangka Tengah. Menelaah tentang data pada Puskesmas Sungai Selan ini maka dirasakan perlu untuk menilai keaktifan kader posyandu di wilayah Puskesmas Selan agar angka kejadian Stunting dapat ditekan seminimal mungkin atau sesuai target TPPS (tim dinkes bangka tengah, 2022).

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 angka kejadian stunting di kabupaten Bangka Tengah adalah 3,40%. Tahun 2021 angka kejadian stunting di kabupaten Bangka Tengah menjadi 3,31%. Terdapat penurunan angka kejadian stunting di kabupaten Bangka Tengah, hal ini dapat menjadi acuan dalam menilai keaktifan kader posyandu bagi penemuan deteksi dini Stunting. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis distribusi frekuensi karakteristik, pendidikan, dan pekerjaan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Sungai Selan .

2. Untuk menganalisis distribusi frekuensi pengetahuan kader posyandu tentang stunting di wilayah kerja puskesmas Sungai Selan
3. Untuk menganalisis distribusi frekuensi sikap kader posyandu tentang stunting di wilayah kerja puskesmas Sungai Selan
4. Untuk menganalisis distribusi frekuensi dukungan yang diterima kader posyandu tentang stunting di wilayah kerja puskesmas Sungai Selan
5. Untuk menganalisis hubungan antara karakteristik (Pendidikan dan Pekerjaan) dengan keaktifan kader posyandu terhadap deteksi dini Stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan
6. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang stunting dengan keaktifan kader posyandu terhadap deteksi dini Stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan.
7. Untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan keaktifan kader posyandu terhadap deteksi dini Stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan.
8. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan yang diterima kader dengan keaktifan kader posyandu terhadap deteksi dini Stunting di wilayah kerja Puskesmas Sungai Selan.
9. Untuk menganalisis faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting di wilayah kerja puskesmas Sungai Selan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan dan bahan referensi serta bahan evaluasi khususnya mengenai keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting wilayah kerja puskesmas Sungai Selan sehingga dapat menjadi acuan di bidang pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas.

2. Bagi kader posyandu dan petugas kesehatan

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dalam hal perilaku keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini Stunting yang dapat dilakukan oleh kader dan petugas kesehatan.

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang keaktifan kader posyandu dalam deteksi dini stunting, sehingga pelayanan kesehatan di posyandu dapat maksimal.

1.4.2 Manfaat secara Teoritis

Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat selama Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, R. A., Abdullah, A. Z., Sidik, D., Epidemiologi, A., Masyarakat, K., & Epidemiologi, B. (n.d.). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader dalam kegiatan posyandu di kec. Bontobahari kabupaten bulukumba tahun 2012 factors associated with cadres performance in the posyandu activities in district bontobahari bulukumba in 2012.*
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Azwar S. (2013). *Reliabilitas dan validitas*. pustaka pelajar.
- Badan Perencanaan Kabupaten Bangka Tengah. (2020). *Distribusi Penduduk*.
- BPS Bangka Tengah. (2020). *Luas Wilayah Bangka Tengah*.
- Budiman, R. A. (2015). *Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. salemba medika.
- coenraad_ekstinsik&intrinsik. (n.d.).
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 12). <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Dusun Mlangi Kabupaten Sleman*. (n.d.).
- Hambidge, K. M., Westcott, J. E., Garcés, A., Figueroa, L., Goudar, S. S., Dhaded, S. M., Pasha, O., Ali, S. A., Tshefu, A., Lokangaka, A., Derman, R. J., Goldenberg, R. L., Bose, C. L., Bauserman, M., Koso-Thomas, M., Thorsten, V. R., Sridhar, A., Stolka, K., Das, A., ... Krebs, N. F. (2019). A multicountry randomized controlled trial of comprehensive maternal nutrition supplementation initiated before conception: The Women First trial. *American Journal of Clinical Nutrition*, 109(2), 457–469. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqy228>
- Hasanbasri, M., Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Biostatistik, D., Kesehatan Populasi Fakultas Kedokteran, dan, Masyarakat, K., & Keperawatan Universitas Gadjah Mada, dan. (n.d.). *Peran pemberdayaan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam menanggulangi malnutrisi di desa air anyir kecamatan merawang kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung the role of society empowerment and health care workers in overcoming malnutrition in air anyir village merawang district bangka regency bangka belitung islands province.*
- Husniyawati, Y. R., Dwi, R., Fakultas, W., & Masyarakat, K. (2016). Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom Analysis Motivation To Health Cadres Performance In Posyandu Based On Victor Vroom Theory. In *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* (Vol. 4).
- Irham Fahmi. (2014). *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus*.
- Jaya, S. T., Azizah, E. N., & Dinastiti, V. B. (2020). The Effect Of Early Detection Of Growth and Development Training For Posyandu Cadres On Knowledge and Skill Of Motor Stimulation In Darungan Village. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1085–1091. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.447>
- keaktifan cadres-wulandari*. (n.d.).
- Kemendes RI dan POKJANAL Posyandu Pusat. (2012). *Modul dan Kurikulum Pelatihan Kader Posyandu, 2012*.
- Kureishy, S., Khan, G. N., Arrif, S., Ashraf, K., Cespedes, A., Habib, M. A., Hussain, I., Ullah, A., Turab, A., Ahmed, I., Zaidi, S., & Soofi, S. B. (2017). A mixed methods study to assess the effectiveness of food-based interventions to prevent stunting among children under-five years in Districts Thatta and Sujawal, Sindh Province, Pakistan: Study protocol. *BMC Public Health*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3976-y>

- Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Pustaka Pelajar.
- Marsaoly, O. H., Nurwijayanti, N., Ambarika, R., & Maria, S. K. (2021). Analysis of the Causes of Stunting in Toddlers in the Work Area of Gandasuli Community Health Center South Halmahera Regency North Maluku (Qualitative Study). *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), 314–328. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.186>
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S., & Suryani, M. (2022). Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15, 1069–1082. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S356736>
- Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2010. Rineka Cipta.
- prang_minahasa selatan, cross study-strobe-1*. (n.d.).
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi. In *Universitas Islam Negeri Ar-raniry* (Vol. 1, Issue 83).
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- SITI MUTIA RAHMAWATI. (n.d.).
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sutrio, S., Muliani, U., & Novika, Y. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 427–434. <https://doi.org/10.54082/jamsi.143>
- tim dinkes bangka tengah. (2022). *Angka Kasus Stunting di Kabupaten Bangka Tengah*. 2022.
- Tim PKM Sungai Selan. (2018). *Profile Puskesmas Sungai Selan*.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>
- Universitas, U. B., & Dahlan, A. (n.d.). *pengaruh komitmen dan motivasi terhadap kinerja kader pos pelayanan terpadu (posyandu)*.
- Vijayan K. Pillai, A. M. (n.d.). Women's Education and Child Stunting Reduction in India. *Journal Sociology and Social Welfare Vol. 46 No.3 p.111, Sept 2019*.
- WHO. (2018). *reducing stunting in children*.
- Widodo. (2017). *uji validitas dan reliabilitas* (pp. 96–98). Rajawali Press.
- Wijaya. (2017). *Perilaku Organisasi*.